

***THE INFLUENCE MODELING TECHNIQUES TOWARD MORAL  
BEHAVIOR OF CHILDREN AGE OF 5-6 YEARS IN ASH-SHOFA  
KINDERGARTEN KUBU DISTRICTS REGENCY OF ROKAN HILIR***

**Sri Rahayu, Daviq Chairilisyah, Enda Puspitasari**  
*Sr27930@gmail.com, daviqch@yahoo.com, enda.puspitasari@gmail.com*  
*Phone Number: 085271932369*

*Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Faculty of Teaching and Education  
University of Riau*

***Abstract:*** *Based on the results of observation on the moral behavior of students have not developed optimally. So it is necessary to apply the modeling technique. This study aims to determine the effect of modeling techniques on moral behavior of children aged 5-6 years in Ash-Shofa Kindergarten Kubu District Rokan Hilir Regency. The research used experimental method with one group pre-test post-test design design with 18 sample of children. The data collection technique used is observation. Data analysis technique using t-test test by using program SPSS 18.0. From result of data analysis obtained tcount = 20,584 bigger than ttable = 2,110 with Sig 0,000 <0,05. It can be concluded that there are significant differences in moral behavior of students before and after applying modeling techniques. The influence of modeling technique on moral behavior of children aged 5-6 years in Ash-Shofa Kindergarten Kecamatan Kubu Rokan Hilir Regency based on the formula N Gain of 54.27%.*

***Keywords:*** *Moral Behavior, Modeling Technique*

# **PENGARUH TEKNIK MODELING TERHADAP PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ASH-SHOFA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Sri Rahayu, Daviq Chairilisyah, Enda Puspitasari**

Sr27930@gmail.com, daviqch@yahoo.com, enda.puspitasari@gmail.com

No. Handphone: 085271932369

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap perilaku moral anak didik belum berkembang dengan optimal. Sehingga perlu dilakukan penerapan teknik *modeling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design* dengan jumlah sampel 18 Orang anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 18.0*. Dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 20,584$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,110$  dengan *Sig*  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku moral anak didik yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan teknik *modeling*. Pengaruh penggunaan teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir berdasarkan rumus N Gain sebesar 54,27%.

**Kata kunci:** Perilaku Moral, Teknik *Modeling*

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu perkembangan yang harus dicapai oleh anak adalah pada aspek perilaku (moral). Pengembangan aspek moral pada anak sangat penting karena perkembangan moral menyangkut perkembangan perilaku seseorang yang sesuai dengan kode etik dan standar sosial. Di dalamnya terdapat ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap kewajiban, akhlak, budi pekerti, susila.

Perilaku moral anak usia 5-6 tahun merupakan perbuatan atau tindakan yang berkaitan dengan aturan dan kebiasaan mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh anak dalam interaksinya dengan orang lain dimana anak terbiasa mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu, mengucapkan salam, berperilaku sopan santun dan saling menghormati sesama, menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak, menolong teman dan orang dewasa.

Menurut M. Iqbal Hasan (2002) istilah moral berasal dari kata latin “mores” yang berarti norma-norma baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, akhlak ataupun kesusilaan manusia. Siti Aisyah (2012) menyebutkan bahwa perkembangan moral adalah perkembangan perilaku seseorang yang sesuai dengan kode etik dan standar sosial.

Otib Satibi Hidayat (2009) mengemukakan indikator dari perkembangan moral anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut: 1) Selalu mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu, 2) Mengucapkan salam, 3) Mengucapkan kata-kata santun (maaf, tolong, dll), 4) Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak, 5) Menolong teman dan orang dewasa.

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam mengembangkan moral anak dimana terdapat pembelajaran pembentukan perilaku yang mengandung nilai-nilai positif sesuai dengan anak TK. Ada banyak model dan teknik pembelajaran yang dapat diterapkan kepada anak baik dirumah maupun disekolah, namun dalam perkembangan moral anak dibutuhkan teknik yang tepat dalam mengubah perilaku yang tidak sesuai dengan tahap perkembangannya menjadi perilaku yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik *modeling*.

Teknik *modeling* merupakan suatu proses pembentukan perilaku baru dengan cara memamerkan perilaku seseorang kepada subjek dimana perilaku seorang teladan/model berperan sebagai perangsang terhadap pikiran, sikap dan perilaku pengamat agar menunjukkan perilaku sesuai dengan yang ingin diubah atau dibentuk. Dipilihnya teknik *modeling* karena menurut Bandura (dalam Corey, 2005) teknik *modeling* merupakan sebuah teknik belajar yang merupakan dengan cara mengamati tingkah laku model secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini penting untuk diperhatikan mengingat stimulasi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak bilamana dilakukan secara tepat dan benar.

Sesuai dengan pendapat Mallery M. Collins (1992) teman anak-anak sangat cepat dalam meniru perilaku teman sebaya yang dikagumi. Jika suatu perilaku negatif

mendapat dukungan, besar kemungkinan perilaku itu akan menjadi model oleh siswa lainnya. Karena itu, harus mencoba memakai siswa sebagai model untuk perilaku yang baik. Dengan memberikan dukungan kepada siswa yang menunjukkan perilaku baik, siswa lain akan melihat dengan cepat dan jelas perilaku yang mendatangkan konsekuensi positif. Pada usia dini anak cenderung suka meniru teman sebayanya. Jika teman yang ditiru itu memiliki perilaku yang baik maka kemungkinan besar akan berpengaruh positif pula kepada teman yang meniru, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut: a) Bagaimanakah perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK As-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir sebelum menggunakan teknik *modeling*?, b) Bagaimanakah perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK As-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir setelah menggunakan teknik *modeling*?, c) Apakah terdapat pengaruh teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK As-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir?

Sesuai dengan perumusan masalah di atas penelitian bertujuan untuk: a) Untuk mengetahui perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK As-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir sebelum menggunakan teknik *modeling*, b) Untuk mengetahui perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK As-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir sesudah menggunakan teknik *modeling*, c) Untuk mengetahui besarnya pengaruh teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK As-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK As-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, peneliti melihat sebagian besar anak belum menunjukkan perkembangan moral yang cukup baik. Hal ini terlihat dari beberapa perilaku yang ditunjukkan anak yaitu: 1) anak tidak mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu, seperti anak tidak mengucapkan terimakasih setelah ibu guru membantu membuka tutup botol minum anak 2) saat masuk kelas sebagian anak tidak mengucapkan salam dan langsung masuk kelas 3) anak tidak mengucapkan kata tolong saat meminta bantuan 4) anak kurang menghargai teman dan memaksakan kehendak, seperti anak tidak mau bergantian saat memainkan alat permainan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksperimen karena ingin melihat variabel sebab dan variabel akibat yaitu penerapan teknik *modeling* melalui rancangan eksperimen. Metode penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian desain *pretest* pasca tes satu kelompok atau *one-group pretest-posttest design* (Sukardi, 2012).

Subjek yang diteliti adalah peserta didik usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Jumlah peserta didik tersebut adalah 18 orang anak yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi prasyarat maka data dianalisis. Yang digunakan di penelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) adapun rumusannya adalah sebagai berikut

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest  
 Xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)  
 Df = atau db adalah N-1  
 N = Banyaknya subjek penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

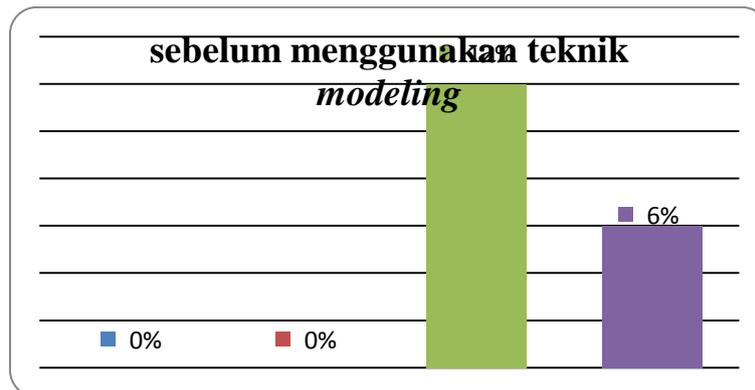
Untuk melihat gambaran perilaku moral anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan teknik modeling dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Gambaran Umum Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Menggunakan Teknik *Modeling (Pretest)*

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Selalu mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu	33	72	45,83	MB
2	Mengucapkan salam	34	72	47,22	MB
3	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, tolong, dll)	30	72	41,67	MB
4	Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak	29	72	40,28	BB
5	Menolong teman dan orang dewasa	35	72	48,61	MB
<b>Jumlah</b>		<b>162</b>	<b>360</b>	<b>225,00</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>44,72%</b>	<b>MB</b>

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Untuk melihat persentase perilaku moral anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan teknik modeling dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Gambaran Umum Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Menggunakan Teknik *Modeling* (*Pretest*)

Berdasarkan analisis pengolahan data dan hasil persentase diatas dapat dilihat hasil *pretest* perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK As-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir diperoleh jumlah nilai 161 dengan rata-rata 8,94. Jika dilihat dari kriteria perorangan, pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori MB sebanyak 12 orang anak dengan persentase 66,67%, anak yang pada kategori BB sebanyak 6 orang anak dengan persentase 33,33%.

Dilihat dari persentase masing-masing indikator, diperoleh hasil indikator pertama berada pada kategori MB, dengan persentase 45,83%, indikator kedua berada pada kategori MB, dengan persentase 47,22%, indikator ketiga berada pada kategori MB dengan persentase 41,67%, indikator ke empat berada pada kategori BB, dengan persentase 40,28%, dan indikator ke lima berada pada kategori MB, dengan persentase 48,61%.

Berdasarkan data diatas dapat diartikan bahwa perilaku moral anak usia 5-6 tahun saat *pretest* belum sesuai harapan. Terbukti pada saat proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan kepada anak secara langsung dan dapat dilihat perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir masih belum sesuai harapan, dimana anak tidak mengucapkan terimakasih saat diberi atau mendapatkan sesuatu, masih belum terbiasa mengucapkan dan menjawab salam, saat berbicara masih banyak anak yang tidak berbicara dengan sopan (tidak mengucapkan kata tolong saat meminta tolong, tidak mengucapkan kata maaf saat berbuat salah), saat bermain anak masih belum bisa menghargai teman dan masih memaksakan kehendak, dan belum mau menolong teman sebelum diminta oleh guru.

Sesuai dengan pendapat Mallery M. Collins (1992) teman anak-anak sangat cepat dalam meniru perilaku teman sebaya yang dikagumi. Jika suatu perilaku negatif mendapat dukungan, besar kemungkinan perilaku itu akan menjadi model oleh siswa lainnya. Karena itu, harus mencoba memakai siswa sebagai model untuk perilaku yang baik. Dengan memberikan dukungan kepada siswa yang menunjukkan perilaku baik, siswa lain akan melihat dengan cepat dan jelas perilaku yang mendatangkan konsekuensi positif. Pada usia dini anak cenderung suka meniru teman sebayanya. Jika teman yang ditiru itu memiliki perilaku yang baik maka kemungkinan besar akan berpengaruh positif pula kepada teman yang meniru, begitupun sebaliknya.

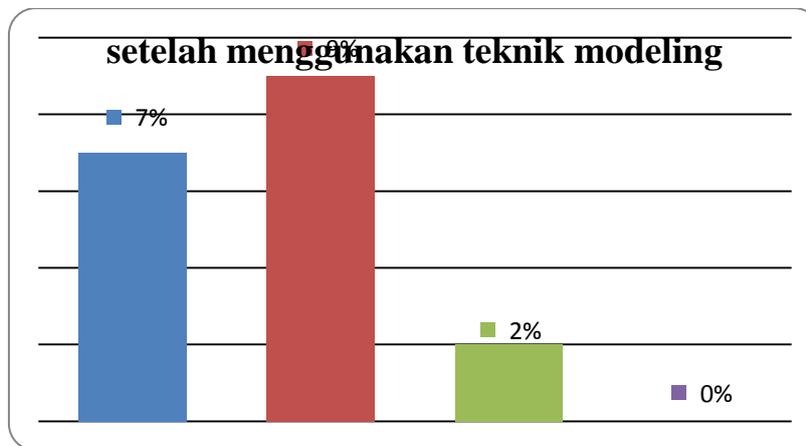
Untuk melihat perilaku moral anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan teknik modeling dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Gambaran Umum Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Menggunakan Teknik *Modeling* (*Posttest*)

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Selalu mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu	54	72	75,00	BSH
2	Mengucapkan salam	56	72	77,78	BSB
3	Mengucapkan kata-kata santun (maaf, tolong, dll)	52	72	72,22	BSH
4	Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak	50	72	69,44	BSH
5	Menolong teman dan orang dewasa	57	72	79,17	BSB
<b>Jumlah</b>		<b>269</b>	<b>360</b>	<b>373,61</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>74,72%</b>	<b>BSH</b>

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Untuk melihat persentase perilaku moral anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan teknik modeling dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Gambaran Umum Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Menggunakan Teknik *Modeling* (*Posttest*)

Setelah pemberian treatment dengan menggunakan teknik *modeling* di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, anak memperlihatkan perubahan perilaku dengan cukup baik, terlihat saat pagi-pagi datang kesekolah anak langsung mencari bunda guru untuk bersalaman dan mengucapkan salam, tidak hanya itu, anak juga mulai terbiasa mengucapkan terimakasih saat diberi sesuatu, ini terlihat saat anak mengucapkan terimakasih saat menerima buku tabungan dari bunda, anak mengucapkan terimakasih saat menerima pensil yang sudah diraut, berterimakasih saat teman memberi makanan, anak juga mulai terbiasa mengucapkan kata tolong bila meminta bantuan,

mengucapkan kata maaf bila bersalah, anak mau berbagi mainan dengan temannya dan mengajak untuk main bersama.

Berikut paparan data setelah dilakukan *treatment* diperoleh jumlah 269 dengan nilai rata-rata 14,94. Jika dilihat dari kriteria perorangan, pada kategori BSB sebanyak 7 orang anak dengan persentase 38,89%, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 9 orang anak dengan persentase 50%, anak yang pada kategori MB sebanyak 2 orang anak dengan persentase 11,11%, anak yang pada kategori BB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%.

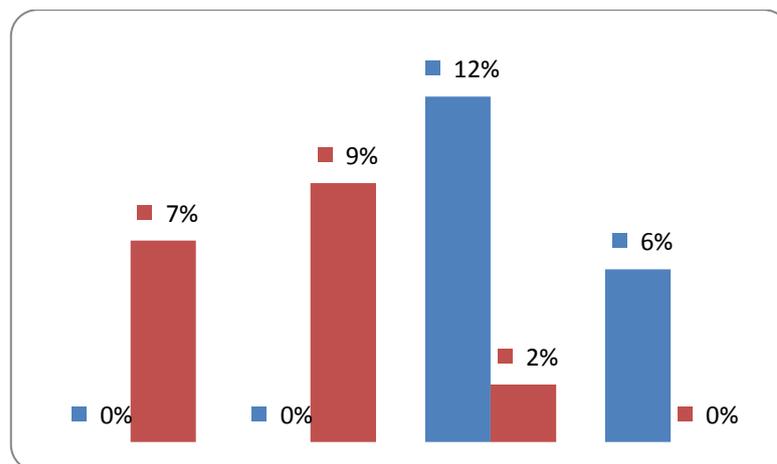
Dilihat dari persentase masing-masing indikator, diperoleh hasil indikator pertama berada pada kategori BSH, dengan persentase 75,00%, indikator kedua berada pada kategori BSB, dengan persentase 77,78%, indikator ketiga berada pada kategori BSB dengan persentase 72,22%, indikator ke empat berada pada kategori BSH, dengan persentase 69,44%, dan indikator ke lima berada pada kategori BSB, dengan persentase 79,17%. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah Menggunakan Teknik *Modeling* (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0	7	38,89
2.	BSH	56-75%	0	0	9	50
3.	MB	41-50%	12	66,67	2	11,11
4.	BB	<40%	6	33,33	0	0

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Untuk melihat persentase perilaku moral anak usia 5-6 tahun sebelum dan setelah menggunakan teknik modeling dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Rekapitulasi Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah Menggunakan Teknik *Modeling* (*Posttest*)

Berdasarkan data diatas artinya perilaku moral anak pada saat *posttest* sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil perolehan yang dicapai oleh anak, yang mana terlihat pada *pretest* yang telah diberi *treatment*

memperoleh rata-rata nilai 8,94% dan meningkat pada *posttest* menjadi 14,94%. Berdasarkan *posttest* yang dilakukan peneliti dapat dilihat perilaku moral anak usia 5-6 tahun pada saat anak datang kesekolah, saat proses pembelajaran, hingga menjelang anak pulang sekolah.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Pada penelitian ini pengaruh teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun dapat diketahui dengan cara menghitung Gain skor ternormalisasi dengan hasil 54,27% yang termasuk pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan anak usia dini cenderung lebih suka meniru teman sebayanya, sehingga teknik modeling teman sebaya sangat cocok untuk merubah perilaku dan diterapkan pada anak usia dini.

## ANALISIS DATA

### Uji Prasyarat

Analisis data penelitian dilakukan dengan statistik parametrik. Sebelum melakukan uji statistik parametrik terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat. Analisis uji prasyarat diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dianjurkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menurut uji prasyarat analisis yaitu:

#### Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *SPPS Windows Ver.18.0*. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Linearitas

			<i>ANOVA Table</i>				
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Sebelum	<i>Between</i>	<i>(Combined)</i>	26,528	8	3,316	4,651	,017
*	<i>Groups</i>	<i>Linearity</i>	25,347	1	25,347	35,55	,000
Sesudah		<i>Deviation from Linearity</i>	1,181	7	,169	,237	,965
	<i>Within Groups</i>		6,417	9	,713		
	<i>Total</i>		32,944	17			

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data perilaku moral anak didik dengan teknik *modeling* sebesar 0.017. Artinya adalah nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan hubungan garis antara

perilaku moral anak usia 5-6 tahun (Y) dan penggunaan teknik *modeling* (X) antara sebelum dan sesudah menerapkan teknik *modeling* adalah linear. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa Sig ( $0,017 < 0,05$ ).

### Uji Homogenitas

Analisis homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan *SPSS Windows ver 18.0*. Jika nilai pada kolom sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika sig  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Tabel 6. Uji Homogenitas

<i>Test Statistics</i>		
	Sebelum	Sesudah
<i>Chi-square</i>	4,667 <sup>a</sup>	5,000 <sup>b</sup>
<i>Df</i>	5	8
<i>Asymp. Sig.</i>	,458	,758

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,458 dan sesudah perlakuan 0,758 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorof* (uji K-S satu sample) pada *SPSS 18.0*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Normalitas

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Sebelum	Sesudah
<i>N</i>		18	18
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	8,94	14,94
	<i>Std. Deviation</i>	1,392	2,261
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,183	,121
	<i>Positive</i>	,113	,101
	<i>Negative</i>	-,183	-,121
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,775	,513
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,586	,955

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig* pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig* pada sebelum perlakuan sebesar 0,586 dan nilai *Sig* pada sesudah perlakuan sebesar 0,955. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $Sig > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, data tersebut berdistribusi normal

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika  $Sig < 0,05$ . Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak dan sebaliknya jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Tabel 8. Uji Hipotesis

		<i>Paired Samples Test</i>							
		<i>Paired Differences</i>							
		<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>							
		<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
	<i>Mean</i>	<i>n</i>	<i>Mean</i>	Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum	-	1,237	,291	-6,615	-5,385	-20,584	17	,000
	- Sesudah	6,000							

Sumber: Data Penelitian Tahun 2017

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for version* 18.0 dapat dilihat dari perbandingan hasil  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{table}$  yaitu hasil perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 20,584.

Kriteria pengujian hipotesis adalah  $H_0$  diterima jika nilai *Sig (2-tailed)*  $< 0,05$ . Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai uji statistik  $t_{hitung}$  sebesar -20,584 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga  $t_{hitung}$  (20,58). Sedangkan  $t_{table}$  (5%) ( $df=n-1$ ,  $df=18-1=17$ ) sehingga  $t_{table}$  2,110. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$  atau  $20,584 > 2,110$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Untuk menunjukkan kategori perilaku moral anak setelah menggunakan teknik modeling maka dilakukan uji gain ternormalisasi (N-Gain).

Rumus Gain menurut David E. Meltzer:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$N - \text{Gain} = \frac{269 - 161}{360 - 161} \times 100\%$$

$$N - \text{Gain} = \frac{108}{199} \times 100\%$$

$$N - \text{Gain} = 54,27\%$$

Keterangan:

G : Selisih antara nilai *Pretest* dan *Posttest*

*Posttest* : Nilai sesudah eksperimen

*Pretest* : Nilai sebelum dilakukan eksperimen

100 : Angka tetap

Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh  $t_{hitung} = 20,584$  dengan  $Sig = 0,00$ . Karena nilai  $sig < 0,05$  berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan perilaku moral anak didik yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan teknik modeling. Hal ini berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan perilaku moral anak dengan menggunakan teknik *modeling* yang pada akhirnya akan meningkatkan perilaku moral anak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif penggunaan teknik modeling terhadap perilaku moral anak didik sebesar 54,27% dan 45,73% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengidentifikasi bahwa penggunaan teknik *modeling* dapat digunakan dalam meningkatkan perilaku moral anak.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eka Repita, dkk (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prasiklus persentase perilaku bermasalah *oppositional defiant* adalah 36,46% . terjadi penurunan pada siklus I menjadi 30,46% dan siklus II menjadi 24,46%. Hal tersebut menandakan bahwa semakin minimnya atau terjadi penurunan pada anak kelompok B1 di TK Ceria Asih dari prasiklus ke siklus I dan ke siklus II sebesar 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi teknik *modeling* dapat meminimalisasi perilaku bermasalah *oppositional defiant* pada anak kelompok B1 di TK Ceria Asih Semester II Tahun Ajaran 2015/2016.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *modeling* dapat mempengaruhi perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir tentang pengaruh teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir sebelum diberikan *treatment* berada pada kategori “Mulai Berkembang”, yang artinya perilaku moral pada anak sebelum di beri perlakuan belum memenuhi tuntutan indikator.
2. Perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir setelah di berikan *treatment* berada pada kategori “Berkembang Sesuai Harapan” (anak menunjukkan perilaku yang sesuai dengan tuntutan indikator), artinya dengan di berikannya *treatment* berupa teknik *modeling* perilaku moral pada anak menjadi meningkat dari kategori Mulai Berkembang menjadi Berkembang Sesuai Harapan.

3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Ash-Shofa Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan *treatment* berupa teknik *modeling*. Hasil penelitian menghasilkan skor Gain sebesar 54,27 %, menunjukkan bahwa sumbangan efektif teknik *modeling* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun sebesar 54,27 % yang dapat di artikan bahwa 45,73% perilaku moral anak didik dipengaruhi oleh faktor lain.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar mensosialisasikan dan mengkomunikasikan perilaku anak saat berada disekolah dan peraturan yang ada di sekolah kepada orang tua sehingga diharapkan dapat meningkatkan peran serta orang tua dalam meningkatkan perilaku moral anak didik.
2. Bagi guru sebaiknya teknik *modeling* ini dapat di teruskan sesuai dengan kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan perilaku moral anak usia dini. Diharapkan guru dapat menguasai teknik modifikasi perilaku khususnya *modeling* untuk meningkatkan perilaku moral anak didik dan dapat menjalin kerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan perilaku moral anak didik.
3. Bagi orang tua anak didik, ada hal yang perlu diperhatikan yakni agar mau bekerjasama dengan sekolah dan guru untuk memperhatikan perilaku moral anak didik. Orang tua diharapkan agar memperhatikan perilaku moral anak didik dalam keseharian berada di rumah dan melakukan pembiasaan perilaku yang baik kepada anak didik.
4. Bagi lembaga lainnya dapat dijadikan referensi terkait teknik *modeling* untuk meningkatkan perilaku moral anak didik. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam beberapa cara untuk peningkatan pemahaman tentang teknik *modeling* untuk meningkatkan perilaku moral anak didik dan dapat menjalin kerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan perilaku moral anak didik.
5. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya dapat di jadikan acuan untuk meneliti terkait perilaku moral anak dan harapan peneliti agar memilih jenis *modeling* yang akan digunakan yang sesuai dengan karakter anak usia dini agar penelitian berlangsung dengan baik dan waktu penelitian yang lama sehingga penelitian diharapkan lebih efektif. Studi literatur dan studi pendahuluan yang lebih mendalam agar penelitian lebih untuk menemukan dan mengungkapkan fenomena baru terkait dengan perilaku moral.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahmawati. 2013. Teori Albert Bandura (modeling). (online). <http://12008ars.blogspot.co.id>. (diakses pada 22 maret 2017)
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Akdon & Sahlan Hadi. 2005. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi & Manajemen*. Dewa Ruchi. Bandung
- Corey. 2013. *Teori Praktek Konseling dan Psikoterapi*. (Ahli Bahasa: E.Koeswara). refika Aditama. Bandung
- David Winarto. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral*. (online). <http://dvldmk.blogspot.co.id>. (diakses pada 21 maret 2017)
- Depdiknas. 2007. *Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Edi Purwanta. 2012. *Modifikasi Perilaku. Pustaka Pelajar Offset*. Yogyakarta
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Alfabeta. Bandung
- Idrus. 1996. *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*. Bintang Usaha Jaya. Surabaya
- Iqbal Hasan. M. 2002. *Pokok-Pokok Materi Pendidikan Pancasila*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Luh Eka Repita. Dkk. 2016. Implementasi Teknik Modeling Untuk Meminimalisasi Perilaku Bermasalah Oppositional Defiant Pada Anak Kelompok B. *Jurnal PAUD Universitas Pendidikan Ganesha 4 (2)*. Singaraja, Indonesia
- Mallary M. Collins dan Don. H. Fotentenelle. 1992. *Mengubah Perilaku Siswa: Pendekatan Positif*. Gunung Mulia. Jakarta
- Miss Lolie. 2011. *Teknik Modeling*. (online). <http://misscounseling.blogspot.co.id>. (diakses pada 22 maret 2017)
- Nisa Putra & Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Otib Satibi Hidayat. 2009. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Permendikbud 137. 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Rini Hildayani. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Siti Aisyah. 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Unuversitas Terbuka. Tangerang Selatan
- SoetJiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Asministrasi*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sylvia Rimm. 2000. *Why Bright Kid's Get Poor Grades Mengapa Anak Pintar Memperoleh Nilai Buruk*. Grasindo. Jakarta